

BAB V

TEMUAN, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN KUANTITATIF

1. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan penyajian dan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrof Smirnov*, didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,125. Karena nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel aqidah memiliki nilai $F_{hitung} = 0,1741$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df_2 = n-k$ ($170-1$) = 169 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,1741 < 2,42$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel program peningkatan kompetensi akademik (X) terhadap aqidah (Y_1).

Selanjutnya uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,078. Nilai *Sig.* > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah melakukan 3 uji prasyarat, selanjutnya uji MANOVA ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,872 dan harga F sebesar 30.395. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan < 0,05 sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

2. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan penyajian dan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrof Smirnov*, didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,127. Karena nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel ibadah memiliki nilai $F_{hitung} = 0,603$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df_2 = n-k$ ($170-1$) = 169 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Nilai F_{tabel} sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,603 < 2,42$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel program peningkatan kompetensi akademik (X) terhadap ibadah (Y_3).

Selanjutnya uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,051. Nilai *Sig.* $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Setelah melakukan 3 uji prasyarat, selanjutnya uji MANOVA ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,888 dan harga F sebesar 35.387. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

3. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan penyajian dan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrof Smirnov*, didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,336. Karena nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel akhlak

memiliki nilai $F_{hitung} = 0,1741$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df_2 = n-k$ ($170-1$) = 169 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,1741 < 2,42$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel program peningkatan kompetensi akademik (X) terhadap akhlak (Y_2).

Selanjutnya uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,078. Nilai *Sig.* > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah melakukan 3 uji prasyarat, selanjutnya uji MANOVA ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,869 dan harga F sebesar 29.607. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan < 0,05 sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

B. INTERPRETASI TEMUAN KUANTITATIF

1. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa

IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,888 dan harga F sebesar 30.395. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan Hafida dan Imam Makruf menyatakan bahwa:

Program peningkatan kompetensi akademik yang perlu dikembangkan pada ma'had al-Jami'ah adalah penguatan bahasa asing, bahasa Arab dan Inggris, program baca dan tulis Al-Qur'an (BTA), program pembelajaran kitab *turats* dan pembinaan ibadah sehari-hari, serta pembinaan akhlak al-karimah.¹⁸⁴

Khoiron Rosyadi menyatakan bahwa:

Kajian Islam atau pembelajaran kitab *turat* ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, akal, pikiran, kecerdasan, perasaan, dan panca indra. Oleh karena itu, kajian Islam mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia, baik spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ataupun rohaniah baik secara individu maupun kelompok serta mendorong aspek-aspek ke arah kebaikan dan pencapaian kesempurnaan hidup.¹⁸⁵

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian Islam bertujuan untuk melatih pribadi manusia menjadi lebih baik dihadapan Allah dan manusia melalui pembiasaan atau latihan-latihan untuk mengembangkan sikap kerohanian dan aqidah dalam diri manusia tersebut.

¹⁸⁴ Hafidah dan Imam Makruf, *Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 1, P-ISSN: 2252-5793 E-ISSN: 2622-7215, April 2020, h. 9

¹⁸⁵ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 152

2. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000 dan harga F sebesar 35.387. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah:

Program kegiatan pembentukan karakter religius pada dimensi ibadah dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca al-Qur'an dan khotmil Qur'an, dan kegiatan pengajian kitab *Mabadi' Al-fiqhiyyah*.¹⁸⁶

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa program peningkatan kompetensi akademik guna meningkatkan nilai religius ibadah dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca al-Qur'an dan khotmil Qur'an, dan kegiatan pengajian kitab *Mabadi' Al-fiqhiyyah*. Hal ini juga diterapkan di

¹⁸⁶ Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri*, Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume 2, Nomor 1, P-ISSN: 2621-5837 E-ISSN: 2622-7975 Juni 2019, h. 40

ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung dan berdampak pada kedisiplinan beribadah pada mahasiswa.

3. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,88 dan harga F sebesar 29.607. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ahmad Burhanuddin:

Program keagamaan Rohis melalui kajian kitab kuning terdapat hubungan yang positif yaitu berdampak baik terhadap akhlak peserta didik. Pertama, menambah pengetahuan peserta didik terkait tentang yang mana akhlak yang baik dan yang buruk sehingga mereka lebih paham mana yang harus dijalankan dan mana yang harus dihindarkan. Kedua sedikit banyaknya para peserta didik terbantu dengan kajian kitab kuning ini seperti terbantu dalam menambah kosa-kata Bahasa Arab dan itu mempermudah mereka ketika belajar Bahasa Arab. Ketiga, dengan adanya kajian kitab kuning ini semakin menyadarkan peserta didik tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik dan itu sedikit demi sedikit mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸⁷

¹⁸⁷ Ahmad Burhanuddin, *Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik*, HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies Vol. 5 No. 1 ISSN: 1411-1632 (Print) 2527-5992 (Online), Juni 2019

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa program keagamaan Rohis melalui kajian kitab kuning terdapat hubungan yang positif dan berdampak baik terhadap akhlak peserta didik. Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah ini juga menerapkan pembelajaran kitab kuning yaitu kitab *turats al-Akhlaq Li al-Banat* guna membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. TEMUAN KUALITATIF

1. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah mahasiswa dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats Arbain Nawawiyah* dan penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah*. Kedua, pembiasaan dalam meningkatkan aqidah mahasiswa yaitu mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui kegiatan hadroh, membaca dan sorogan Al-Qur'an, shalat berjama'ah dan dzikir, yasin dan tahlil. Dan ketiga, kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasiswa diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

2. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan akhlak mahasantri dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats mabadi' fiqhiyah*. Kedua, pembiasaan untuk meningkatkan ibadah mahasantri yaitu sholat berjama'ah dilanjutkan dengan dzikir, mengaji dan sorogan al-Qur'an dengan musyrifah, yasin dan tahlil. Ketiga, kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

3. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan akhlak mahasantri dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats Al-*

Akhlak Li al-Banat. Kedua, pembiasaan dalam meningkatkan akhlak dilakukan dengan cara menanamkan kebiasaan seperti menghormati ustadz/ustadzah, musyrifah, dan sesama mahasantri, menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, bertutur kata yang lembut dan sopan. Ketiga, pengawasan dan keteladanan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan pengawasan dan keteladanan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

D. PEMBAHASAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

1. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,888 dan harga F sebesar 30.395. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah seperti pembelajaran

kitab *turats arbain nawawiyah* dan penanaman aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah*, pembiasaan-pembiasaan yang dapat meningkatkan aqidah mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui kegiatan hadroh, membaca dan sorogan Al-Qur'an, sholat berjama'ah dan dzikir, yasin dan tahlil. Maka semakin baik pula aqidah mahasiswa ma'had al-jamiah IAIN Tulungagung.

Hal ini menguatkan teori Hafida dan Imam Makruf menyatakan bahwa:

Program peningkatan kompetensi akademik yang perlu dikembangkan pada ma'had al-Jami'ah adalah penguatan bahasa asing, bahasa Arab dan Inggris, program baca dan tulis Al-Qur'an (BTA), program pembelajaran kitab *turats* dan pembinaan ibadah sehari-hari, serta pembinaan akhlak al-karimah.¹⁸⁸

Khoiron Rosyadi menyatakan bahwa:

Kajian Islam atau pembelajaran kitab *turat* ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, akal, pikiran, kecerdasan, perasaan, dan panca indra. Oleh karena itu, kajian Islam mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia, baik spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ataupun rohaniah baik secara individu maupun kelompok serta mendorong aspek-aspek ke arah kebaikan dan pencapaian kesempurnaan hidup.¹⁸⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian Islam bertujuan untuk melatih pribadi manusia menjadi lebih baik dihadapan Allah dan manusia melalui pembiasaan atau latihan-latihan untuk mengembangkan sikap kerohanian dan aqidah dalam diri manusia tersebut.

Pembelajaran kitab *Arbain Nawawiyah* dan penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah* sangat penting dipelajari dan diamalkan karena isi dari kitab *Arbain Nawawiyah* sangat kompleks yaitu aqidah,

¹⁸⁸ Hafidah dan Imam Makruf, Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, P-ISSN: 2252-5793 E-ISSN: 2622-7215, April 2020, h. 9

¹⁸⁹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 152

akhlak, dan ibadah. Sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari untuk meneguhkan iman, serta menyempurnakan akhlak dan ibadah. Hal ini menguatkan teori Nur Hidayat yang menyatakan bahwa pembelajaran kitab salaf di sekolah dapat menunjang kecerdasan spiritual siswa serta menanamkan keimanan.¹⁹⁰ Program peningkatan kompetensi akademik melalui kegiatan keagamaan bertujuan untuk melatih pribadi manusia menjadi lebih baik dihadapan Allah dan manusia melalui pembiasaan atau latihan-latihan untuk mengembangkan sikap kerohanian dan aqidah dalam diri manusia tersebut.

2. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000 dan harga F sebesar 35.387. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

¹⁹⁰ Nur Hidayat, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h. 39

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah, maka semakin baik pula ibadah mahasatri ma'had al-jamiah IAIN Tulungagung. Hal ini sesuai dengan teori Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah:

Program kegiatan pembentukan karakter religius pada dimensi ibadah dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca al-Qur'an dan khotmil Qur'an, dan kegiatan pengajian kitab *Mabadi' Al-fiqhiyyah*.¹⁹¹

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa program peningkatan kompetensi akademik guna meningkatkan nilai religius ibadah dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca al-Qur'an dan khotmil Qur'an, dan kegiatan pengajian kitab *Mabadi' Al-fiqhiyyah*. Hal ini juga diterapkan di ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung dan berdampak pada kedisiplinan beribadah pada mahasiswa.

3. Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,88 dan harga F sebesar 29.607. Hal ini

¹⁹¹ Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri*, Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume 2, Nomor 1, P-ISSN: 2621-5837 E-ISSN: 2622-7975 Juni 2019, h. 40

menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah, maka semakin baik pula akhlak mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ahmad Burhanuddin:

Program keagamaan Rohis melalui kajian kitab kuning terdapat hubungan yang positif yaitu berdampak baik terhadap akhlak peserta didik. Pertama, menambah pengetahuan peserta didik terkait tentang yang mana akhlak yang baik dan yang buruk sehingga mereka lebih paham mana yang harus dijalankan dan mana yang harus dihindarkan. Kedua sedikit banyaknya para peserta didik terbantu dengan kajian kitab kuning ini seperti terbantu dalam menambah kosa-kata Bahasa Arab dan itu mempermudah mereka ketika belajar Bahasa Arab. Ketiga, dengan adanya kajian kitab kuning ini semakin menyadarkan peserta didik tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik dan itu sedikit demi sedikit mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹²

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa program keagamaan Rohis melalui kajian kitab kuning terdapat hubungan yang positif dan berdampak baik terhadap akhlak peserta didik. Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah ini juga menerapkan pembelajaran kitab kuning yaitu kitab *turats al-Akhlaq Li al-Banat* guna membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan tersebut seperti menghormati ustadz/ustadzah, musyrifah, dan sesama

¹⁹² Ahmad Burhanuddin, Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik, *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies* Vol. 5 No. 1 ISSN: 1411-1632 (Print) 2527-5992 (Online), Juni 2019

mahasantri, menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, bertutur kata yang lembut dan sopan. Penanaman nilai akhlak dengan cara memberikan keimanan dalam hati melalui teladan dan nasihat-nasihat mulia, latihan-latihan dan pembiasaan mengenai pendidikan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹³ Pola pembiasaan secara terus menerus dari kegiatan yang berlangsung guna meningkatkan akhlak mahasantri dan dapat membentuk mahasantri dalam berhubungan baik dengan Allah SWT, manusia dan lingkungan sekitar.

4. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah mahasantri dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah yaitu mengaji kitab *turats Arbain Nawawiyah* menggunakan metode bandongan dan penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah*. Sesuai dengan dengan pendapat Agus Zaenul Fitri bahwa:

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang baik guru/dosen (pendidik), tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Dengan demikian, maka tugas guru/dosen

¹⁹³ Sahiron Syamsudin, *Studi Al-Qur'an Metode Dan Konsep*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010), h. 292

(pendidik) adalah mendorong, memfasilitasi, dan membimbing agar anak (peserta didik) dapat belajar.¹⁹⁴

Pembelajaran untuk meningkatkan aqidah dalam penelitian ini yaitu dengan mengaji kitab *turats Arbain Nawawiyah*. Selanjutnya penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah* sesuai dengan pemikiran Said Aqil Siradj bahwa pilar-pilar utama dalam *ahlu sunnah wal jama'ah* yaitu *uluhiyah* (Ketuhanan), *nubuawah* (Kenabian), dan *al-Ma'd*.¹⁹⁵

Pembelajaran kitab *Arbain Nawawiyah* dan penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah* sangat penting dipelajari dan diamalkan karena isi dari kitab *Arbain Nawawiyah* sangat kompleks yaitu aqidah, akhlak, dan ibadah. Sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari untuk meneguhkan iman, serta menyempurnakan akhlak dan ibadah.

Kedua, pembiasaan dalam meningkatkan aqidah mahasantri yaitu mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui kegiatan hadroh, membaca dan sorogan Al-Qur'an, sholat berjama'ah dan dzikir, yasin dan tahlil. Pembiasaan diisyaratkan dalam al-Qur'an sebagai salah satu cara yang digunakan dalam pendidikan. Allah dan Rasul-Nya telah memberikan tuntunan untuk menerapkan sesuatu perbuatan dengan cara pembiasaan.

¹⁹⁴ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 192

¹⁹⁵ Said Aqil Siradj, *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Dalam Lintas Sejarah*, (Yogyakarta: Pustaka Cendekia Media, 2008), h. 72

Pembiasaan dimaksudkan sebagai latihan terus menerus, sehingga siswa terbiasa melakukan sesuatu sepanjang hidupnya.¹⁹⁶

Ketiga kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan pengawasan dan keteladanan. Pengawasan dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk berbagai bentuk penyimpangan, kebocoran, dan pemborosan dalam penggunaan waktu, dana, daya dan sarana prasarana dalam rangka mencapai efektifitas kegiatan dan target yang ditentukan.¹⁹⁷ Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

5. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah mahasantri dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah yaitu mengaji kitab *turats mabadi' fiqhiyah*. Kitab *mabadi' fiqhiyah* berisi tentang kajian *fiqh* yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

¹⁹⁶ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 222

¹⁹⁷ Saebani dan Koko Komarudin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h. 97

dengan mengikuti madzhab Imam Syafi'i karangan dari Ustadz Umar Abdul Jabbar yang terbagi menjadi 4 juz. Kitab ini berisi tentang:

ilmu hukum agama yang mendukung terhadap pelaksanaan ibadah sehari-hari, misalnya shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya. Kitab ini disusun dengan berpedoman pada kemampuan yang sesuai dengan keadaan alam Indonesia, juga mengingat apa yang menjadi kegemaran dan kekuatan akal pikir para pelajar.¹⁹⁸

Pembelajaran kitab *turats mabadi' fiqhiyah* sudah menjadi kitab wajib yang diajarkan dalam pesantren atau ma'had karena kitab ini mempelajari kajian ibadah yang dilakukan semasa hidup. Sehingga dapat dijadikan bekal amal kehidupan didunia dan kehidupan nanti diakhirat.

Kedua, pembiasaan untuk meningkatkan ibadah mahasantri yaitu sholat berjama'ah dilanjutkan dengan dzikir, mengaji dan sorogan al-Qur'an dengan musyrifah, yasin dan tahlil. Sesuai dengan teorinya Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas,

Shalat berjama'ah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyaratkan secara khusus bagi umat Islam. Ia mengandung nilai-nilai pembiasaan diri untuk patuh, bersabar, berani dan disiplin, dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan iman.¹⁹⁹

Selanjutnya Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa:

Melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama'ah dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam Islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuan

¹⁹⁸ Defi Sulistyorini dan Yasin Nurfalah, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kediri*, IJIES (Indonesian Journal of Islamic Education Studies), Vol. 2 No. 1, Juni 2019, P-ISSN: 2621-5837, h. 45

¹⁹⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 238

muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi'I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT.²⁰⁰

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang. Pada intinya pembiasaan adalah pengalaman, karena apa yang dibiasakan berarti itulah yang akan diamalkan. Seseorang akan terbiasa melakukan sesuatu kerana sering mengamalkannya. Mahasantri diharapkan mampu mengamalkan ibadah yang dilakukan setiap hari untuk dijadikan bekal kehidupan diakhirat nanti.

Ketiga, kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis. Pengawasan dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk berbagai bentuk penyimpangan, kebocoran, dan pemborosan dalam penggunaan waktu, dana, daya dan sarana prasarana dalam rangka mencapai efektifitas kegiatan dan target yang ditentukan.²⁰¹

Dari beberapa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah yang mengarah pada pembentukan ibadah diantaranya pembelajaran kitab *turats Mabadi' al-Fiqhiyah*, pembiasaan mengaji dan sorogan al-Qur'an, sholat berjama'ah, yasin dan tahlil, istighosah, dll. Melakukan pembiasaan dalam sehari-hari dapat membentuk mahasantri

²⁰⁰ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 120

²⁰¹ Saebani dan Koko Komarudin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h. 97

dalam berhubungan baik dengan Allah swt, manusia dan lingkungan sekitar. Hubungan inilah yang terwujud sebagai karakter baik dan buruk manusia. Dengan adanya pola pengembangan inilah akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Pembiasaan yang memberikan kebiasaan yang baik bagi mahasiswa agar ketika mereka sudah tidak lagi menjadi mahasiswa nilai tersebut akan tetap melekat pada diri mahasiswa. Hal tersebut tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak ada pengawasan berupa tata tertib ma'had yang secara rinci dan tertulis.

6. Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah mahasiswa dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah yaitu mengaji kitab *turats al-Akhlaq Li al-Banat* karya Syeikh Umar Baradja.

Dalam kitab *al-Akhlaq Li al-Banat* menjelaskan:

Ketahuilah bahwa pemuda itu dinilai oleh masyarakat, tidaklah dinilai dari kecantikan wajahnya, banyak bajunya atau gemerlap perhiasannya, akan tetapi dengan akhlak dan pendidikannya yang baik.²⁰²

²⁰² Umar Baradja, Kitab *Al-Akhlaq Lil Banaat jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2013), h.

Akhlik dan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Sehingga penanaman akhlak perlu ditanamkan sejak dini dan diterapkan sehari-hari. Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi tiga yaitu akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak terhadap sesama manusia.²⁰³ Akhlak kepada Allah swt merupakan esensi daripada nilai-nilai akhlak yang lain. Artinya apabila akhlak seseorang terhadap Allah swt baik, maka akan mewarnai dan menjiwai akhlak yang lainnya. Akhlak terhadap Allah swt merupakan tolok ukur keberhasilan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai akhlak lainnya.²⁰⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki hubungan yang baik dan akhlak yang baik kepada Allah swt, itu akan mewakili nilai-nilai akhlak yang lainnya.

Kedua, pembiasaan pembiasaan dalam meningkatlan akhlak dilakukan dengan cara menanamkan kebiasaan seperti menghormati ustadz/ustadzah, musyrifah, dan sesama mahasantri, menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, bertutur kata yang lembut dan sopan. Sesuai dengan pendapat Robbi:

Pembinaan akhlak melalui pembiasaan akhlak terpuji adalah metode yang paling mudah untuk dilakukan tanpa adanya kekerasan dan paksaan, metode ini dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah, dan di masyarakat dengan cara melakukan pembiasaan akhlak, seperti tawadhu', bersikap ramah, dan saling memberi salam.²⁰⁵

²⁰³ Umar bin Ahmad Baradja, *Kitab Al-Akhlik Li al-Banat Jilid II*, (Surabaya: Maktabah Ahmad Subhan, 1374), h. 27-35

²⁰⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter ; Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakaerta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 85

²⁰⁵ Muhammad Robbi Muhammad Juahari, *Kesitimewaan Akhlak Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 91

Pola pembiasaan secara terus menerus dari kegiatan yang berlangsung dalam meningkatkan akhlak mahasantri. Melakukan pembiasaan sehari-hari dapat membentuk mahasantri dalam berhubungan baik dengan Allah SWT, manusia dan lingkungan sekitar.

Ketiga, pengawasan dan keteladanan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan pengawasan dan keteladanan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis. Saebani dan Koko Komarudin menyebutkan bahwa:

Pengawasan dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk berbagai bentuk penyimpangan, kebocoran, dan pemborosan dalam penggunaan waktu, dana, daya dan sarana prasarana dalam rangka mencapai efektifitas kegiatan dan target yang ditentukan.²⁰⁶

Pengawasan dan teladan merupakan hal yang sangat urgen dalam pembentukan akhlak. Karena akhlak itu dinilai dari apa yang kita lihat itulah yang menentukan baik dan buruknya seseorang. keteladanan adalah hal-hal yang ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain.²⁰⁷ Keteladan disini dimaksudkan adalah keteladanan yang baik. Sosok atau figur yang menjadi teladan yaitu musyrifah yang mendampingi dan hidup bersama dengan mahasantri 24 jam di ma'had.

²⁰⁶ Saebani dan Koko Komarudin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h. 97

²⁰⁷ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 15 No. 1 – 2017, h. 53